

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yaitu salah satu bentuk dalam mengembangkan semua segi kepribadian individu, yang mencakup pemahaman, nilai serta sikap dan keterampilannya. Pada dasarnya pendidikan meliputi kegiatan mengajar, mendidik dan melatih. Berbagai kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai suatu cara untuk membentuk nilai-nilai yang mencakup nilai pengetahuan, nilai budaya dan nilai keterampilan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adalah melalui perbaikan proses pembelajaran. Berbagai konsep dan wawasan baru tentang konsep pembelajaran di sekolah telah muncul seiring pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru sebagai personel yang menduduki posisi strategis dalam rangka pengembangan sumber daya manusia, dituntut untuk terus mengikuti berkembangnya konsep-konsep baru dalam dunia pendidikan tersebut.

Dalam rangka mewujudkan keberhasilan pembelajaran guru harus berperan menjadi desainer pembelajaran yang berkualitas. Pembelajaran tersebut harus mampu memberikan arah peserta didik untuk mencapai segala kompetensi yang telah direncanakan. Selain itu, proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru seyogyanya menjadi tumpuan dan harapan peserta didik untuk membangkitkan dan mengembangkan wawasan keilmuannya, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan dapat bermanfaat bagi lingkungan sekitar.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru agar pembelajaran dapat bervariasi dan menyenangkan adalah kemampuan guru dalam mendesain pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan cara untuk menyampaikan, menyajikan, memberi latihan dan memberi contoh pelajaran kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat dengan mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru secara efektif dengan menggunakan strategi dan metode yang didesain sesuai dengan pengalaman yang telah didapat.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar terkadang guru merasa tidak terbiasa menggunakan metode bervariasi. Sehingga guru hanya menggunakan satu metode dalam setiap pembelajaran. Dengan demikian pembelajaran menjadi

mebosankan bagi peserta didik. Hal ini terlihat melalui pengamatan di MI NU Khoiriyyah Kudus, yang ditunjukkan dengan munculnya kegaduhan di kelas. Terdapat peserta didik yang keluar masuk saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, beberapa peserta didik berkelompok dan berbicara dengan antar teman, serta tidak memperhatikan guru yang sedang membelajarkan materi.

Kondisi di atas terjadi pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas IV, selain itu berdasarkan observasi dan bertanya dengan Noor Ali, S.Pd.I selaku guru yang mengajar mata pelajaran Bahasa Arab di MI NU Khoiriyyah Kudus. Salah satu kesulitan yang dialami ada pada materi *الأدوات المدرسية* kelas IV adalah masih terdapat peserta didik yang belum menguasai materi tersebut dengan maksimal. Hal tersebut dilihat dari hasil belajar peserta didik yang masih belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu sebesar 70. Dari 38 peserta didik kelas IV hanya 19 peserta didik yang dapat mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan hasil wawancara, kesulitan yang dialami peserta didik pada materi *الأدوات المدرسية* terletak pada hafalan dan pemahaman. Peserta didik kesulitan memahami arti dari beberapa mufradat yang terkait dalam materi. Beberapa peserta didik juga banyak yang belum dapat membaca tulisan arab dengan lancar. Selain itu, motivasi belajar peserta didik rendah. Hal ini dikarenakan beberapa peserta didik menganggap ringan mata pelajaran Bahasa Arab. Masalah selanjutnya adalah adanya perbedaan kemampuan penguasaan materi pelajaran sehingga bagi peserta didik yang mudah dalam menerima materi pelajaran merasa bosan untuk mengikuti pembelajaran. Bagi peserta didik yang sulit dalam menerima materi pelajaran membutuhkan perhatian khusus dari guru.

Beberapa permasalahan di atas dikarenakan guru tidak menggunakan metode yang variatif. Kebanyakan guru sering menggunakan metode ceramah yang dapat menimbulkan rasa bosan terhadap peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Ada banyak metode pembelajaran yang dapat diaplikasikan guru untuk membelajarkan suatu materi pelajaran. Metode yang tepat menjadi cara bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pemilihan metode harus dilakukan dengan teliti dan disesuaikan dengan materi.

Salah satu metode yang digunakan *Index Card Match* (ICM). Dalam penerapannya metode ini mampu meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Ketertarikan peserta didik dapat diwujudkan melalui interaksi antara guru dengan peserta didik. Di samping itu, metode ini memiliki kelebihan antara lain aktivitas belajar peserta didik baik secara kognitif, afektif maupun keterampilannya dapat meningkat. Adanya unsur bermain yang dapat membuat peserta didik senang, dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari dan menambah minat serta motivasi peserta didik dalam belajar, sangat efektif dalam melatih peserta didik untuk lebih terampil dan disiplin dalam menghargai waktu untuk belajar.¹

Dalam pelaksanaannya, metode ini juga mengajak peserta didik untuk berperan serta secara langsung dengan mengajak peserta didik memasang beberapa kartu berisi pertanyaan dan jawaban yang disusun secara terpisah dan acak. *Index Card Match* (ICM) merupakan metode yang tepat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab karena mampu membuat peserta didik dengan mudah dalam menerima materi yang telah diberikan. Dengan demikian peserta didik akan lebih cepat dalam memahami materi dan tidak merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab MI kelas IV materi *الأدوات المدرسية*.

Dengan dasar banyaknya penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang membuktikan bahwa metode *Index Card Match* (ICM) efektif diterapkan dalam pembelajaran materi Bahasa Arab. Salah satu penelitian terdahulu dilakukan pada mata pelajaran IPS kelas V SD N 03 Pontianak dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ICM berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hal itu dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang membuktikan bahwa pada kelas eksperimen termasuk dalam kriteria sedang, sedangkan pada kelas kontrol dalam kriteria rendah.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian di MI NU Khoiriyyah Kudus. Judul yang diambil untuk penelitian ini adalah **“Penerapan Metode *Index Card Match* (ICM) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi *الأدوات المدرسية* Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IV MI NU Khoiriyyah Kudus”**

¹ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 251.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah yang disusun sebagai berikut.

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar kognitif antara *Index Card Match* (ICM) dengan metode ceramah pada pembelajaran Bahasa Arab materi الأَدَوَات المدرسية di MI NU Khoiriyyah Kudus?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar Afektif antara *Index Card Match* (ICM) dengan metode ceramah pada pembelajaran Bahasa Arab materi الأَدَوَات المدرسية di MI NU Khoiriyyah Kudus?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar psikomotorik antara *Index Card Match* (ICM) dengan metode ceramah pada pembelajaran Bahasa Arab materi الأَدَوَات المدرسية di MI NU Khoiriyyah Kudus?
4. Apakah respon guru baik terhadap penerapan metode *Index Card Match* (ICM) pada pembelajaran Bahasa Arab materi الأَدَوَات المدرسية kelas IV MI NU Khoiriyyah Kudus?
5. Apakah respon peserta didik baik terhadap penerapan metode *Index Card Match* (ICM) pada pembelajaran Bahasa Arab materi الأَدَوَات المدرسية kelas IV MI NU Khoiriyyah Kudus?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menganalisa perbedaan yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar kognitif antara *Index Card Match* (ICM) dengan metode ceramah pada pembelajaran Bahasa Arab materi الأَدَوَات المدرسية di MI NU Khoiriyyah Kudus.
2. Menganalisa perbedaan yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar afektif antara *Index Card Match* (ICM) dengan metode ceramah pada pembelajaran Bahasa Arab materi الأَدَوَات المدرسية di MI NU Khoiriyyah Kudus.
3. Menganalisa perbedaan yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar psikomotorik antara *Index Card Match* (ICM) dengan metode ceramah pada pembelajaran Bahasa Arab materi الأَدَوَات المدرسية di MI NU Khoiriyyah Kudus.
4. Menganalisa respon guru terhadap penerapan *Index Card Match* (ICM) pada pembelajaran Bahasa Arab materi الأَدَوَات المدرسية kelas IV MI NU Khoiriyyah Kudus.

5. Menganalisa respon peserta didik terhadap penerapan *Index Card Match* (ICM) pada pembelajaran Bahasa Arab materi الأدوات المدرسية kelas IV MI NU Khoiriyyah Kudus.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian yang disusun sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Sebagai wadah pengembangan berbagai teori kependidikan terkait dengan metode pembelajaran yang berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan atau rekomendasi bagi lembaga-lembaga pendidikan tentang arti pentingnya perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan secara matang, sehingga dapat tercapainya hasil belajar yang diinginkan.

Adapun manfaat praktis secara umum antara lain.

a. Bagi Kepala Madrasah

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan acuan dalam pengembangan manajerial sekolah terlebih untuk peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam menggunakan metode pembelajaran yang tepat dengan situasi dan kondisi. Dengan demikian peserta didik dapat memahami dengan mudah isi materi yang disampaikan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan kajian tentang pengaruh metode *Index Card Match* (ICM) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Arab. Selain itu manfaatnya secara langsung dapat memberi pengalaman yang berharga dapat dijadikan referensi dalam mengajar, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Arab.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut.

1. Bagian Muka
 Bagian ini memuat halaman judul, nota persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar tabel, daftar gambar dan daftar isi.
2. Bagian Isi
 Bagian ini memuat.
 - BAB I : PENDAHULUAN
 Pada bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.
 - BAB II : LANDASAN TEORI
 Pada bab ini terdiri dari empat sub bab. Sub bab *pertama* yaitu deskripsi teori yang terdiri dari karakteristik Bahasa Arab dalam pembelajaran MI, hasil belajar peserta didik, karakteristik peserta didik, metode pembelajaran dan metode *Index Card Match* (ICM). Sub bab *kedua* yaitu hasil penelitian terdahulu meliputi penelusuran penelitian terdahulu. Sub bab *ketiga* yaitu kerangka berpikir dan sub bab *keempat* yaitu hipotesis penelitian.
 - BAB III : METODE PENELITIAN
 Pada bab ini terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, tata variabel penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas penelitian, uji asumsi klasik serta analisis data.
 - BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
 Pada bab ini terdiri lima sub bab. Sub bab *pertama* yaitu pembelajaran Bahasa Arab dengan metode *Index Card Match* (ICM) di MI NU Khoiriyyah. Sub bab *kedua* yaitu data penelitian hasil nilai tes Bahasa Arab dan hasil nilai angket bahasa Arab. Sub bab *ketiga* yaitu uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas. Sub bab *keempat* yaitu analisis data terdiri dari analisis uji hipotesis

dan analisis respon guru serta analisis respon peserta didik. Sub bab kelima yaitu pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari tiga sub bab yaitu simpulan, saran dan penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat pendidikan peneliti.

